

ANALISIS PERBEDAAN PENGGUNAAN TENAGA KERJA DAN RENTABILITAS KOPERASI DI KECAMATAN MARGA DAN TABANAN KABUPATEN TABANAN

I DEWA GEDE RASTANA
I NYOMAN ARIANA GUNA
BAGUS ARYA KUSUMA

Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan

ABSTRAK

Koperasi sebagai lembaga ekonomi rakyat yang berwatak sosial harus makin dikembangkan dan diperkuat dalam rangka menumbuhkan demokrasi ekonomi sebagai salah satu landasan bagi terciptanya masyarakat yang berkeadilan sosial. Peranan koperasi yang telah berhasil dikembangkan, perlu lebih didorong dan ditingkatkan untuk makin memegang peranan utama di dalam kehidupan ekonomi di pedesaan khususnya di sektor pertanian, yang selanjutnya peranan koperasi juga makin dikembangkan di sektor-sektor lainnya seperti industri, perdagangan, angkutan dan lain-lain. Setiap badan usaha termasuk juga koperasi, dalam usahanya tentu menginginkan suatu keuntungan. Untuk mencapai keuntungan yang optimal, koperasi harus menjalankan usahanya secara efisien, efektif dan ekonomis. Untuk mendapatkan laba yang optimum minimal ada empat bidang yang perlu mendapatkan perhatian manajemen, yaitu pengelolaan terhadap aset yang sehat, pengelolaan sumber dana yang efektif, pengelolaan *fee base income* yang kreatif serta pengelolaan terhadap biaya usaha yang efisien.

Dari hasil penyajian laporan neraca, dan perkembangan koperasi yang ada di Kecamatan Marga maupun yang ada di Kecamatan Tabanan, serta mencermati perkembangan jumlah tenaga kerja dan rentabilitasnya, maka dari perkembangan jumlah tenaga kerja dan ratio rentabilitasnya, dijadikan sebagai dasar penulis untuk menganalisis perbedaan penggunaan tenaga kerja, dan perbedaan ratio rentabilitas di koperasi yang ada di kecamatan Marga dan di Kecamatan Tabanan.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan penggunaan tenaga kerja di Koperasi Kecamatan Marga, dan di Kecamatan Tabanan dimana hasil analisis Mann-Whitney didapat signifikansinya sebesar $0,019 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa ada perbedaan penggunaan tenaga kerja, baik di Kecamatan Marga maupun di Kecamatan Tabanan, dan hasil penelitian ini signifikan sesuai dengan hipotesis. Kemudian juga ada perbedaan Rentabilitas Koperasi di Kecamatan Marga dan Koperasi di Kecamatan Tabanan, yang mana berdasarkan hasil analisis Mann-Whitney didapat signifikansinya sebesar $0,029 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa hasil penelitian ini signifikan dan sesuai dengan hipotesis.

Kata kunci : Tenaga kerja, Modal dan Rentabilitas Koperasi

PENDAHULUAN

Dalam rangka makin pemeratakan pembangunan ke seluruh wilayah Indonesia, maka perlu ada usaha peningkatan pembangunan daerah dan pembangunan pedesaan yang lebih diarahkan kepada perluasan kesempatan kerja, pembinaan dan pengembangan serta memanfaatkan sumber-sumber kekayaan alam menanggulangi masalah-masalah yang mendesak. Dalam hubungan itu, perlu ada berbagai kebijaksanaan dan program pembangunan

sektoral perlu lebih diserasikan dengan potensi dan permasalahan masing-masing daerah. Usaha pembangunan daerah dan perluasan kesempatan kerja tetap didorong melalui usaha penyebaran dan pembinaan serta pemanfaatan yang maksimal dari sumber daya alam yang terkandung di masing-masing daerah. Koperasi sebagai lembaga ekonomi rakyat yang berwatak sosial harus makin dikembangkan dan diperkuat dalam rangka menumbuhkan demokrasi ekonomi sebagai salah satu landasan bagi terciptanya masyarakat yang berkeadilan sosial. Peranan

koperasi yang telah berhasil dikembangkan, perlu lebih didorong dan ditingkatkan untuk makin memegang peranan utama di dalam kehidupan ekonomi di pedesaan khususnya di sektor pertanian, yang selanjutnya peranan koperasi juga makin dikembangkan di sektor-sektor lainnya seperti industri, perdagangan, angkutan dan lain-lain. Setiap badan usaha

termasuk juga koperasi, dalam usahanya tentu menginginkan suatu keuntungan.

Sebagai gambaran umum tentang kondisi perkembangan koperasi ditinjau dari jumlah anggota, jumlah tenaga kerja, dan jumlah modal tahun 2017 di Kecamatan Marga dapat dilihat dari Tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1 : Jumlah Anggota, Tenaga Kerja dan Modal serta Ratio Rentabilitas dari 10 Koperasi di Kecamatan Marga Tahun 2017.

No	Nama Koperasi	Jlh. Anggota	Jlh. Tenaga Kerja	Modal	Rentabilitas (%)
1.	Koperasi Tani Desa Belayu	733	27	1.127.458.295,-	6,30
2.	Koperasi Danu Arta	132	7	264.628.025,-	12,29
3.	Koperasi Jaya Mandiri	140	11	198.860.000,-	11,18
4.	Koperasi Sari Rahayu	350	14	147.575.065,-	4,70
5.	Koperasi Dana Bintang	221	14	248.351.223,-	10,36
6.	Koperasi Amerta Sedana	220	8	276.406.810,-	4,81
7.	Koperasi Wahyu Sedana	61	13	185.305.250,-	12,60
8.	Kop. Subak Guama	503	14	356.408.520,-	9,62
9.	Koperasi Dasa Merta	25	11	169.256.220,-	14,47
10.	Kop.Usaha Ekonomi Desa	431	13	189.526.350,-	12,88

Sumber : Data diolah Tahun 2017

Dari Tabel 1 diatas, menunjukkan bahwa perkembangan dari jumlah anggota, jumlah tenaga kerja (karyawan), modal dan ratio rentabilitasnya, dimana koperasi Tani Desa Belayu mempunyai jumlah anggota yang paling banyak 733 orang dan tenaga kerja yang dipekerjakan sebanyak 27 orang dengan jumlah modal sendiri sebesar Rp. 1.127.458.295,- dan ratio rentabilitasnya 6,30 %, kemudian koperasi Sari Rahayu jumlah anggotanya sebanyak 350 orang dengan tenaga kerja/karyawan yang dipekerjakan sebanyak 14 orang sedangkannya modal sendirinya sebesar 147.575.065,- dengan ratio rentabilitas sebesar 4,70 %. Untuk koperasi Danu Arta, dengan jumlah anggota sebanyak 132 orang, tenaga kerja yang dipekerjakan sebanyak 7 orang dengan jumlah modal sendiri sebesar

Rp. 264.628.025,- dan ratio rentabilitasnya sebesar 12,29 %. Untuk koperasi Jaya Mandiri jumlah anggotanya 140 orang dengan jumlah karyawan/tenaga kerja yang dipekerjakan sebanyak 11 orang dan modal sendiri yang dimiliki adalah sebesar Rp. 198.860.000,- dengan ratio rentabilitas sebesar 11,18 %. Koperasi Dana Bintang jumlah anggotanya sebanyak 221 orang, jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan sebanyak 14 orang dan jumlah modal sendiri yang dimiliki sebesar Rp. 248.351.223,- dan ratio rentabilitasnya sebesar 10,36 %. Berikut ini disajikan data perkembangan jumlah anggota, tenaga kerja, modal dan ratio rentabilitas dari 10 Unit koperasi yang ada di kecamatan Tabanan, tahun 2017 sebagai berikut :

Tabel 2 : Jumlah Anggota, Tenaga Kerja dan Modal serta Ratio Rentabilitas dari 10 Koperasi di Kecamatan Tabanan Tahun 2017.

No	Nama Koperasi	Jlh.anggota	Jlh.Tenaga Kerja	Modal	Rentabilitas (%)
1.	Koperasi Kerta Darma	1.170	44	1.482.396.952,-	1,80
2.	Koperasi Hening Rahayu	220	6	77.143.462,-	11,77
3.	Koperasi Merta Sejati	335	11	140.876.480,-	3,72
4.	Koperasi Rukun Utama	224	11	235.115.275,-	6,94
5.	Koperasi Rahayu	353	17	386.719.435,-	9,67
6.	Koperasi Guna Dana	322	11	466.322.320,-	18,41
7.	Koperasi Tunggal Sari	28	12	138.652.300,-	5,53
8.	Panca Dana Artha	35	11	112.052.520,-	12,33
9.	Koperasi Dana Shanti	410	11	340.950.260,-	15,46
10.	Kop.Purnawirawan Angkatan	327	10	270.045.385,-	4,45

Sumber : Data diolah Tahun 2017

Dari Tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa perkembangan dari jumlah anggota, jumlah tenaga kerja (karyawan), modal dan ratio rentabilitasnya, yang ada di Kecamatan Tabanan tahun 2017, dimana koperasi Kerta Darma mempunyai jumlah anggota yang yang paling banyak 1.170 orang dan tenaga kerja yang dipekerjakan sebanyak 44 orang dengan jumlah modal sendiri sebesar Rp. 1.482.396.952,- dan ratio rentabilitasnya 1,80 %, kemudian koperasi Hening Rahayu jumlah anggotanya sebanyak 220 orang dengan tenaga kerja/karyawan yang dipekerjakan sebanyak 6 orang sedangkan modal sendirinya sebesar Rp. 77.143.462,- dengan ratio rentabilitas sebesar 11,77 %. Untuk koperasi Merta Sejati, dengan jumlah anggota sebanyak 335 orang, tenaga kerja yang dipekerjakan sebanyak 11 orang dengan jumlah modal sendiri sebesar Rp. 140.876.480,- dan ratio rentabilitasnya sebesar 3,72 %. Untuk koperasi Rukun Utama jumlah anggotanya 224 orang dengan jumlah karyawan/tenaga kerja yang dipekerjakan sebanyak 11 orang dan modal sendiri yang dimiliki adalah sebesar Rp. 235.115.275,- dengan ratio rentabilitas sebesar 6,94 %. Koperasi Rahayu jumlah anggotanya sebanyak 353 orang, jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan sebanyak 17 orang dan jumlah modal sendiri yang dimiliki sebesar Rp. 386.719.435,- dan ratio rentabilitasnya sebesar 9,67 %. Sedangkan untuk koperasi Guna Dana jumlah anggotanya adalah sebanyak 322

orang dengan jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan sebanyak 11 orang dengan jumlah modal sendiri sebanyak Rp. 466.322.320,- dengan ratio rentabilitas sebesar 18,41 %.

Bertitik tolak dari latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada perbedaan penggunaan tenaga kerja di Koperasi Kecamatan Marga dan di Kecamatan Tabanan.
2. Apakah ada perbedaan rentabilitas di Koperasi Kecamatan Marga dan di Kecamatan Tabanan.

METODELOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi yang ada di Kecamatan Marga dan di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan. tahun 2017.

Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu :

1. X_1 adalah variable jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan di masing-masing koperasi yang ada di Kecamatan Marga dan di Kecamatan Tabanan tahun 2017.
2. X_2 adalah variabel rentabilitas pada masing-masing Koperasi yang ada di Kecamatan Marga dan di Kecamatan Tabanan tahun 2017.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Uji Man and Whitney.

Langkah uji untuk teknik analisis data Man and Whitney adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan data
Data dari kedua sampel dengan sejumlah "n" pengamatan disusun dalam bentuk tabel.
2. Proses perengkingan
Dalam proses ini seluruh data yang akan dibandingkan disusun sedemikian rupa untuk mendapatkan ranking dari masing-masing data. Rangkaing dibuat dari skor terkecil ke skor yang lebih besar. Apabila ada skor yang sama, maka rangkaingnya dirata-ratakan kemudian rangkaing dari masing-masing kelompok sampel dijumlahkan.
3. Formulasi Hipotesis :
 - a. Kriteria pengujian
 1. Ho diterima apabila $p - \text{value} > 0,05$
 2. Ho ditolak apabila $p - \text{value} < 0,05$
 - b. Perhitungan

$$S = \sum_{j=1}^n R(X_i)$$

$$T = S - \frac{n_1(n_1 + 1)}{2}$$

Keterangan :
 S = Sum of Ranks
 n = Jumlah pengamatan
 R = Rangkaing
 T = Hasil perhitungan
 - c. Kesimpulannya yaitu membandingkan $p - \text{value}$ dengan $\alpha = 5 \%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan perbedaan penggunaan tenaga kerja dan rentabilitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Mann and Whithney. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara penggunaan tenaga kerja dan rentabilitas koperasi yang ada di Kecamatan Marga dan koperasi di Kecamatan Tabanan yang datanya diolah menggunakan program SPSS versi 22 dengan hasil sebagai berikut:

Test Statistics (b) Analisis Perbedaan Penggunaan Tenaga Kerja Koperasi di Kecamatan Marga dan di Kecamatan Tabanan, Tahun 2017.

Keterangan	Jumlah Tenaga Kerja
Mann-Whitney U	19,000
Wilcoxon W	74,000
Z	-2,354
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,019
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	0,019 (a)

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil olahan program SPSS versi 22 mengenai perbedaan penggunaan tenaga kerja pada koperasi di Kecamatan Marga dan di Kecamatan Tabanan, dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 22, dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi penggunaan jumlah tenaga kerja kopersi di kecamatan Marga dan koperasi di kecamatan Tabanan sebesar 0.019 lebih kecil dari 0,05 yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada perbedaan penggunaan jumlah tenaga kerja di koperasi yang ada di kecamatan Marga dan koperasi di kecamatan Tabanan, hal ini disebabkan karena jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan di masing-masing koperasi yang ada di kecamatan Marga dan di kecamatan Tabanan adalah berbeda, demikian juga modal dan capaian sisa hasil usaha (SHU) di masing-masing koperasi di kecamatan Marga dan di kecamatan Tabanan adalah berbeda.

Analisis Perbedaan Rentabilitas Koperasi di Kecamatan Marga dan Koperasi di Kecamatan Tabanan, Tahun 2017.

Keterangan	Rentabilitas
Mann-Whitney U	21,000
Wilcoxon W	76,000
Z	-2,192
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,028
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	0,029 (a)

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengolahan data dengan mempergunakan program SPSS versi 22, dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi rentabilitas pada koperasi di Kecamatan Marga dan koperasi di kecamatan Tabanan menunjukkan hasil sebesar 0,029 lebih kecil dari 0,05 yang

artinya Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada perbedaan tingkat rentabilitas koperasi yang ada di kecamatan Marga dengan koperasi yang ada di kecamatan Tabanan, hal ini disebabkan koperasi baik yang ada di kecamatan Marga maupun di kecamatan Tabanan lebih banyak menggunakan modal sendiri yang berupa simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan khusus, maupun simpanan berupa donasi dibandingkan yang menggunakan modal pinjaman, baik pinjaman dari Bank maupun dari Koperasi lain.

2. Rentabilitas yang telah tercapai saat ini hendaknya minimal dapat dipertahankan, dan kalau mungkin kedepannya supaya dapat lebih ditingkatkan, karena ini merupakan cermin dari koperasi yang bersangkutan mampu menambah modal yang bersumber dari penyisihan laba/SHU pada akhirnya merupakan sumber dana yang dapat diedarkan ke masyarakat berupa pinjaman dan yang menghasilkan laba/SHU dari Koperasi yang bersangkutan.

SIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan penggunaan tenaga kerja di Koperasi Kecamatan Marga, dan di Kecamatan Tabanan dimana hasil analisis Mann-Whitney didapat signifikansinya sebesar $0,019 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa ada perbedaan penggunaan tenaga kerja, baik di Kecamatan Marga maupun di Kecamatan Tabanan, dan hasil penelitian ini signifikan sesuai dengan hipotesis,
2. Ada perbedaan Rentabilitas Koperasi di Kecamatan Marga dan Koperasi di Kecamatan Tabanan, yang mana berdasarkan hasil analisis Mann-Whitney didapat signifikansinya sebesar $0,029 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa hasil penelitian ini signifikan dan sesuai dengan hipotesis.

Saran

Dari simpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Koperasi yang ada di Kecamatan Marga maupun yang ada di Kecamatan Tabanan hendaknya lebih meningkatkan kegiatan operasionalnya sehingga penambahan karyawan wajib untuk dilaksanakan yang nantinya akan dapat meningkatkan SHU/laba yang pada nantinya akan dapat juga meningkatkan rentabilitas dari Koperasi yang bersangkutan.

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabanan, 2015. *Tabanan Dalam Angka 2015*.
- Bambang Riyanto, 1983. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta
- Catur Sugiyanto, 2002. *Ekonometrika Terapan*, BPFY-Yogyakarta, Yogyakarta.
-, *Dinas Koperasi dan UKM, Kabupaten Tabanan*, 2017.
- Gujarati, Damodar (Surname Zain. Penerjemah), 1999. *Ekonometrika Dasar*, Jakarta : Brian Airlangga.
- Kaslan A. Tohir, 1970. *Pengantar Ekonomi Tentang Uang Kredit Bank*, Gunung Agung Jakarta.
- Kasmir, 2008. *Manajemen Perbankan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kartasapoetra dkk, 2003. *Koperasi Indonesia*, Penerbit Bina Adiaksara, Jakarta.
- Nata Wirawan, 2002. *Statistik 2 (Statistik Inferensia)*, Keraras Emas, Denpasar, Bali.
- Syamsudin Mahmud, 1986. *Dasar-Dasar Ilmu Koperasi dan Koperasi*, Penerbit PT. Intermasa, Banda Aceh.
- Sagimun M.D, 1985. *Koperasi Indonesia*, Penerbit Inti Idayu Press – Jakarta.
- S. Munawir, 2004. *Analiasa Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.
-, *Latar Belakang Sejarah dan Sendi Dasar Koperasi*, 1988. Penerbit Aksara Indonesia, No.3 Maret 2013, Bank Indonesia.
-, *Undang-Undang Perkoperasian No. 25*, 1992. Direktorat Jenderal Lembaga Koperasi, Departemen Koperasi.